



Penerapan *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Yohana Talo^{1*}, Yohanes Demu², Maria P. L. Muga³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: taloyohana23@gmail.com*

Abstract This research aims to determine the effect of implementing good governance and an internal control system on financial management operations at the Regional Financial Agency of East Nusa Tenggara Province. The total research sample was 36 people. This research uses a type of causal research with a quantitative descriptive research approach. The data analysis technique used in this research is linear multiple regression data analysis. Based on the results of data analysis using linear multiple regression, it shows that the independent variables, namely good governance and the internal control system, have a significant effect on the dependent variable, namely financial management performance, the influence of the independent variable test good governance (X1) and the internal control system (X2) on financial management performance (Y) of 44.5%.

Keywords: Implementation of Good Governance, Internal Control System, Financial Management Performance

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *good governance* dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jumlah sampel penelitian sebanyak 36 orang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausif dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *good governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja pengelolaan keuangan, pengaruh uji variabel independen *good governance* (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) terhadap kinerja pengelolaan keuangan (Y) sebesar 44,5%.

Kata Kunci: Penerapan *Good Governance*, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Pengelolaan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Perubahan yang cepat dan signifikan dalam pemerintah daerah seringkali menimbulkan permasalahan yakni menurunnya hasil kinerja pemerintah terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Dampak dari permasalahan ini bisa sangat signifikan, seperti meningkatnya risiko pengelolaan keuangan yang tidak efektif, potensi pemborosan anggaran, atau bahkan peningkatan risiko terhadap praktik korupsi. Memperoleh kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, dapat menerapkan lima faktor yaitu *good governance*, kualitas pegawai, kompetensi sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, dan sistem pengendalian internal. Tujuan dari sistem pengendalian internal pada pemerintah adalah untuk menjaga integritas dan kredibilitas institusi pemerintah serta memastikan bahwa kegiatan pemerintah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan kepentingan publik yang dilayani dengan baik. Memahami pentingnya penerapan *good governance* dan sistem pengendalian internal adalah hal penting

yang mendukung implementasi efektif dari peraturan pemerintah terkait pengelolaan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Penelitian dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, karena peneliti ingin membuktikan bahwa apakah sudah menerapkan aspek-aspek good governance dan sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Badan Keuangan Daerah ini bertugas untuk mengelola keuangan daerah, termasuk perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahman & Rachman, 2021) di Kota Makasar menunjukkan bahwa penerapan *good governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian juga dilakukan oleh Munawaroh, 2022 di Kabupaten Jember juga menguatkan temuan tersebut dengan menyoroti pengaruh penerapan *good governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah. Uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Good Governance dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur”**.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur. Untuk melengkapi pengumpulan data sekunder penelitian ini, peneliti akan melakukan studi dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari catatan keuangan perusahaan untuk membuat sampel penelitian yang representatif.

Penelitian ini dilakukan di Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berlokasi di Jl El Tari No. 52, Fatululi, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian dimulai bulan Juli 2024 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Keuangan Daerah Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 64 orang. Teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022:147).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan *Good Governance* Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan

Pengujian Hipotesis (H_1) menunjukkan bahwa penerapan *good governance* berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *good governance* pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur sudah diterapkan dengan baik, sehingga dapat mendukung kinerja pengelolaan keuangan yang optimal. Transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan yang akurat meminimalkan risiko penyimpangan dan memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Selain itu, tata kelola yang baik meningkatkan kepercayaan antara agen dan prinsipal melalui pengelolaan yang efisien dan laporan keuangan yang berkualitas. Penerapan *good governance* tidak hanya memperbaiki tata kelola dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga memastikan bahwa proses pengambilan keputusan didasarkan pada prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan

Pengujian Hipotesis (H_2) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur meningkatkan kapabilitas organisasi agar memastikan bahwa prosedur dan kebijakan keuangan diterapkan dengan benar, mengurangi risiko kesalahan dan penyelewengan, serta meningkatkan akurasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur telah berhasil dalam menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak hanya dapat memastikan pengelolaan keuangan dilakukan dengan integritas dan akuntabilitas, tetapi juga dapat mencapai hasil keuangan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

Pengaruh Penerapan *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan

Pengujian Hipotesis (H_3) menunjukkan bahwa *good governance* dan sistem pengendalian internal mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara simultan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi

kinerja pengelolaan keuangan seperti **transparansi** memungkinkan informasi terkait anggaran dan laporan keuangan tersedia dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.

Motivasi setiap pegawai sangat penting untuk memastikan pengelolaan keuangan berjalan dengan baik, mulai dari akurasi laporan hingga kerja sama tim, yang mendukung keberhasilan dan kemajuan organisasi yang dapat memenuhi kepentingan prinsipal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman & Rachman, 2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel *good governance* dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan *good governance* berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola pemerintahan yang baik akan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifan sistem pengendalian internal akan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan. Indikator dengan nilai tertinggi yaitu Badan Keuangan Daerah secara berkala melakukan penilaian risiko terhadap potensi risiko yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dan indikator dengan nilai terendah berada pada komunikasi internal di Badan Keuangan Daerah mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu dan efektif dalam pengelolaan keuangan.
3. Penerapan *good governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh sebesar 44,5% terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Apabila *good governance* diterapkan dengan baik dan sistem pengendalian internal diimplementasikan secara efektif maka akan mendukung kinerja pengelolaan keuangan yang optimal.

Saran

1. Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu memperbaiki dalam hal membuat forum konsultasi publik, survei kepuasan dan aspirasi, musyawarah keuangan daerah, serta transparansi dan feedback terbuka. Program tersebut akan membantu dalam menciptakan kebijakan yang lebih efektif, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan

mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, kinerja pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih optimal serta meningkatkan dampak positif bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

2. Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu mengadakan rapat koordinasi berkala, sistem informasi keuangan terpadu, pelatihan komunikasi internal serta membangun feedback internal. Program tersebut akan lebih mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu dan efektif, meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan, dan membantu pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.
3. diharapkan Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu mengadakan program yaitu penguatan pengawasan internal, pelatihan pegawai, monitoring dan evaluasi berkala, digitalisasi keuangan serta panduan teknis operasional. Good governance dan sistem pengendalian internal mampu mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan sebesar 44,5%, sisanya 55,5% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel kompetensi dan motivasi.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, N. A., & Ira. (2014). Pengaruh good governance dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 12(2), 32. <https://doi.org/10.19184/jauj.v12i2.1409>
- Arthana, I. K. (2024). *Good governance & good corporate governance* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal control-integrated framework*. AIGP's Publication Division.
- Damanik, M. (2021). Artikel pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan remunerasi terhadap budaya kerja dan peningkatan kinerja pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Pematang Siantar Mariana. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2, 2013–2015.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Faisal, D., et al. (2020). Analisis kinerja keuangan. *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gubernur Nusa Tenggara Timur. (2016). Peraturan daerah Nusa Tenggara Timur nomor 2 tahun 2021 tentang perubahan kedua atas peraturan daerah provinsi Nusa Tenggara Timur nomor 9 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah provinsi Nusa Tenggara Timur.

- Gubernur Nusa Tenggara Timur. (2022). *Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur nomor 26 tahun 2022 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.*
- Helmayunita, L. I. S., & Nayang. (2020). Pengaruh pengendalian intern, tata kelola dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pengelola keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3346–3355. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.287>
- Indika, M., & Ramadhani, S. (2020). Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 167–187. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1116>
- Indriana, & Nasrun, M. (2019). Pengaruh good governance terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 19–26. <https://doi.org/10.35906/je001.v8i1.330>
- Irfan Abbas, M. N. H., & Dididharyono. (2023). Analisis good governance dan kualitas pegawai terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah melalui kejelasan sasaran anggaran pada kantor sekretariat daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2, 150–160.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360.
- Juru, N. A. (2020). Analisis struktur organisasi terhadap kinerja sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(2), 408–421. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/510>
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran kinerja sektor publik*. BPFPE.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2016). *Sumber daya manusia perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Andi.
- Mattoasi, D. P. M., & Rauf, Y. (2021). Pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 100–109. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i2.34>
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Munawaroh, M. (2022). Pengaruh penerapan good governance dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Jember. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah, 09 Desember, 105.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah. (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4876>

- Pinontoan, T. S., Kantohe, M. S. S., & Karundeng, F. (2023). Pengaruh efektivitas fungsi pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada pemerintah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 187–195. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4251>
- Prabawa, S., Karamoy, H., & Mawikere, L. (2020). Pengaruh sistem pengendalian intern dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah terhadap good governance (Studi empiris di Kabupaten Minahasa). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 269. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28232.2020>
- Putro, A. W. A. (2018). Pengaruh sistem pengendalian intern dan good governance terhadap kinerja di Pemerintah Kota Yogyakarta. <http://eprint.stieww.ac.id/id/eprint/173>
- Rahman, K. G., & Rachman, S. H. (2021). Pengaruh penerapan good governance dan pengendalian internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah di Kota Makassar. *Equilibrium*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.37541/eq.v2i1.510>
- Safwan, D., et al. (2019). Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah daerah Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 7(1), 133.
- Saputri, I. D., Widodo, S., Suprijanto, A., & Good Governance. (2024). Implementasi good governance di pemerintahan. *XIII*(1).
- Soepomo, P. (2000). Definisi akuntan sektor publik dalam upaya penciptaan good government governance, Kongres Nasional Akuntansi IV. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfa Beta.
- Sukma, N. R. (2021). Pengaruh penerapan good governance dan pengendalian internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada BPKAD Provinsi Sumatera Utara. *Celebes Equilibrium Journal*, 2, 25–31. <http://repository.uinsu.ac.id/11578/1/SKRIPSI%20NOVITA%20RIYATI%20SUKMA.pdf>
- Suwanda, D., & Hendri, S. (2014). *Kebijakan akuntansi berbasis akrual berpedoman pada SAP*. PT Remaja Rosdakarya. <http://eprints.ipdn.ac.id/12027/1/Kebijkana%20Akuntansi%20%28readingcopy%29.pdf>
- Timur, Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara. (n.d.). Laporan realisasi anggaran pendapatan & belanja Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 30 tahun 2014. (2014). *Undang-undang nomor 30 tahun 2014 tentang administrasi pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 292, Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601)*, no. 292.
- UNDP. (1997). *Governance for sustainable development*. UNDP.